

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Yuyun Norkholifah
Desa Penempatan : Sepat
Kecamatan Penempatan : Masaran
Kabupaten Penempatan : Sragen

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan ini tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari penulisan dari laporan ini adalah untuk memenuhi salah satu kewajiban tugas anggota PKK. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Komjen Pol (Purn) Drs. Nana Sudjana A.S., M.M. Selaku Gubernur Jawa Tengah
2. Bapak Agung Hariyadi, S.E., M.M. Selaku Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Jawa Tengah
3. Ibu Sri Wahyuningsih S.S. Selaku Kasie Kepemudaan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Sragen Sekaligus Pembina PKK Kabupaten Sragen
4. Ir. Daud Samsudewa, S.pt. ,M.Si. ,Ph.D.,IPM.Sebagai Pembimbing Teknis PKK Kabupaten Sragen.
5. Bapak H. Mulyono Selaku Kepala Desa Sepat Sekaligus Pembimbing Lapangan PKK Desa Sepat

Susunan Laporan ini sudah dibuat dengan sebaik-baiknya, namun tentu masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun diperlukan demi kesempurnaan laporan ini.

Sragen, 24 Juni 2024



Penulis

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Yuyun Norkholifah
Desa Penempatan : Sepat
Kecamatan Penempatan : Masaran
Kabupaten Penempatan : Sragen

Sragen , 24 Juni 2024

Peserta PKKP Jawa Tengah 2023,

Menyetujui,
Kepala Desa



H Mulyono

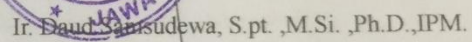
Mengetahui,
KaSie Pembinaan dan Pemberdayaan
Pemuda Disporapar Sragen ,



Sri Widyumingsih, S.S.

Yuyun Norkholifah

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2023,



Ir. Daud Samsudewa, S.pt. ,M.Si. ,Ph.D.,IPM.

I. PENDAHULUAN

Desa sepat merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen, secara geografis, Desa Sepat merupakan daerah tandus dan kering. Desa Sepat Memiliki Demografi Pemuda yang cukup banyak. dengan jumlah penduduk total 8327 yang terdiri atas Penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 4185 orang dan Penduduk Perempuan 4142 orang. Desa Sepat Memiliki 13 Dukuh dan 46 RT yang berbatasan dengan Desa Jirapan, Desa Gebang, Desa Dawungan dan Desa Krebet. Desa Sepat Merupakan wilayah yang dengan persawahannya Sebagian besar tadah hujan atau tidak dilewati oleh sungai. Desa Sepat memiliki Bumdes (Badan Usaha Milik desa) dengan klasifikasi Tumbuh

karena banyak dari warga berprofesi sebagai pedagang. Adapun warga masyarakat menopang kebutuhannya dengan merantau/dagang di luar Jawa dan mayoritas penjual alat rumah tangga. secara sosial budaya, Banyak warga yang memilih untuk merantau. Dengan melihat kondisi banyaknya kepala keluarga yang merantau, ibu-ibu rumah tangga yang notabene wanita produktif beraktifitas sembari merawat anaknya.

Potensi Desa Sepat yang perlu dikembangkan adalah Minat Pemuda yang Mengarah pada Penjualan Online dan UMKM Kerajinan tangan berupa Anyaman Tas, Sandal dan makanan-makanan khas lainnya. Desa Sepat Memiliki K.E.K. (Kawasan Ekonomi Kreatif) Dewi Sri yang telah ada sejak tahun 2022. Desa Sepat Perlu banyak pengembangan seperti Pembentukan Kelompok Ternak, Fasilitas Kegiatan Pelatihan Digital Marketing, Branding Produk UMKM dan Pelatihan lainnya bagi pemuda dan Masyarakat.

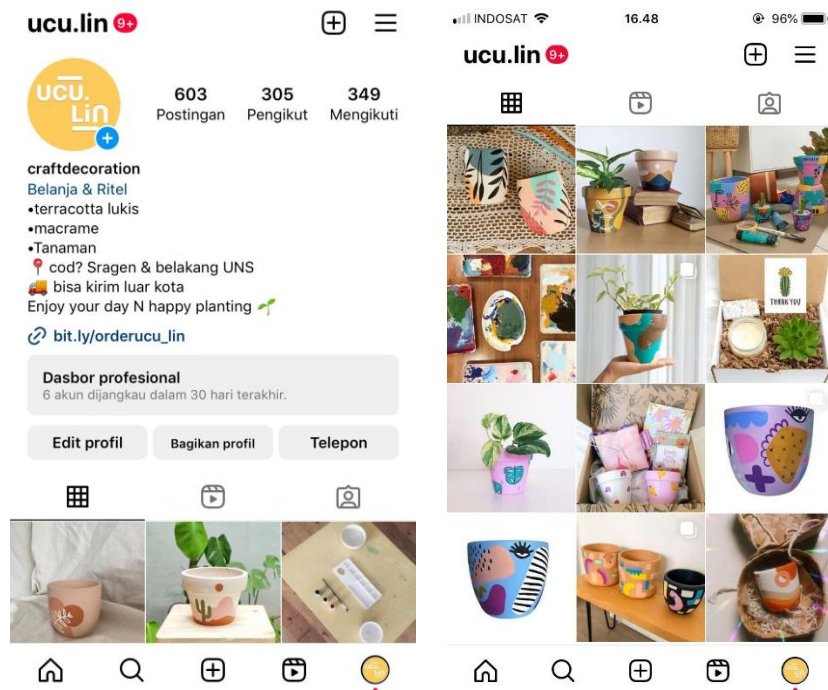
Sambut bergayung adanya program PKKP yang memadukan program Pembedayaan dan Pendampingan serta sebagai kepeloporan untuk pemuda di desa sektor terkait dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Melalui kelompok kegiatan UMKM Pemuda di Desa Sepat yang digunakan sebagai sinergisitas dalam pembinaan kepada masyarakat. Dengan adanya PKKP warga masyarakat mendapatkan tambahan edukasi dalam merawat UMKM yang mereka memiliki agar terciptanya Masyarakat di Desa Sepat yang maju dan mandiri.

Berangkat dari latar belakang Pendidikan Jurusan Desain Tekstil Universitas Sebelas Maret (UNS) dari Team Pkcp, dengan Skill Desain dan Marketing serta soft skill dan hard skill bisa untuk di terapkan dan saling berbagi ilmu kepada Pemuda Desa Sepat. kemampuan saya dalam mendesain, secara langsung memberi peluang bagi saya untuk menerapkan ilmu dan skill yang saya dapat. wujud peran saya diantaranya ikut berkontribusi, dengan mengadakan Workshop pelatihan tata cara mendesain motif tekstil melalui aplikasi desain karena, melihat peluang di era digital seperti sekarang. Kebutuhan seperti halnya zaman sekarang maka dari itu desain sangat dibutuhkan dikalangan anak muda supaya menjadi bekal skill yang positif dan bermanfaat.

II. HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN (Juni 2024)

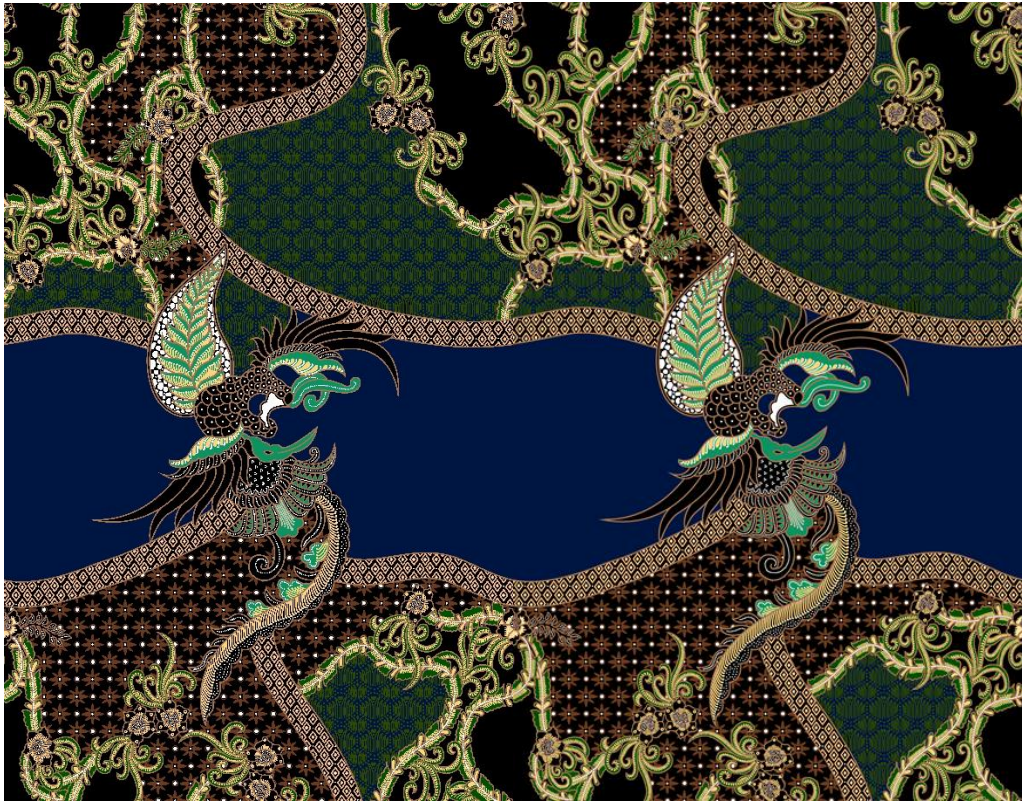
2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

A. Terracotta UCU.LIN



UCU.LIN adalah sebuah produk *craft decoration* yang saya buat dengan berbalut seni, yaitu Teknik lukis yang simpel dan dapat digunakan multifungsi. Ide awal saya, berangkat dari rasa eksperimen pribadi dalam melihat lingkungan atas dampak covid, saat banyak masyarakat berdiam diri dan beraktivitas didalam rumah. Melalui cipta dan rasa dalam berseni kemudian saya tuangkan menjadi produk yang bernilai jual dengan tujuan membantu beberapa pengrajin kampung Bayat dari tanah liat agar tetap optimis dan bekerja lewat kerajinan tanah liat. Bersama, kami berkarya untuk memulihkan ekonomi keluarga akibat dampak covid. Produk yang saya ciptakan membuat daya tarik masyarakat untuk membelinya, dengan melihat lingkungan “apa yang sedang digandrungi dan dibutuhkan”. Dampak positif saat pandemi membuat masyarakat peduli dan cinta terhadap tanaman. Saya pribadi melihat hal itu menjadi peluang untuk membuat produk yang dibutuhkan yaitu *terracotta*/pot lukis dari tanah liat yang ramah lingkungan dengan daya pikat lukis. Tidak hanya berhenti disitu, saya juga membuat media promosi dimedia sosial Instagram dengan nama @ucu.lin sebagai katalog produk dan wadah pangsa pasar di media sosial. Dampak itu telah saya rasakan dan pengrajin rasakan dengan terbantunya media sosial konsumen dengan mudah membeli secara *online*.

B. Desain Motif tekstil



(Ilustrasi Desain Batik kontemporer)



(Mock Up Desain Batik kontemporer)



(Mock Up Desain Batik kontemporer)

Berkaca dari kontribusi tersebut, sedikit-banyak berhasil mengantarkan saya sebagai orang yang ingin mengambil peran lebih, karena ilmu yang saya miliki masih terbatas. Saya perlu memperluas wawasan untuk mendapatkan suatu kebaruan dalam rangka meningkatkan eksistensi seni dan budaya di daerah. Oleh karena itu, saya ikut PKK. Saya sekarang sebagai tim Desainer Frelance kreatif sebagai Desainer motif tekstil motif modern dan motif tradisi seperti batik. Ditengah kesibukan saya bekerja saya tetap melakukan kegiatan produktif dalam bidang seni dan kontribusi dengan masyarakat sekitar melalui workshop yang saya gerakkan. Dari berbagai peran tersebut, saya terus berupaya untuk belajar dan memberikan kontribusi yang terbaik kepada orang lain. Pengalaman yang saya dapatkan menjadi penyemangat untuk terus belajar dan berkembang di masa yang akan datang, dan menjadikan saya pribadi yang lebih peka terhadap masalah sosial di tengah masyarakat. Termasuk masyarakat disekeliling saya yang saya temui.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Desa Sepat Memiliki Demografi Pemuda yang cukup banyak, Pemuda Desa Sepat Menginginkan Pelatihan Digital Marketing Online Untuk Meningkatkan Jiwa Wirausaha. Tetapi Sampai Saat ini Belum Terfasilitasi karena Belum ada yang Memfasilitasi. Bentuk Pendampingan Masyarakat Di Desa Sepat kami Melaksanakan diskusi dengan stakeholder Mengenai Potensi Desa Sepat, Kegiatan ini merupakan sarasehan untuk merumuskan Seluruh potensi yang ada di Desa Sepat. kami juga melibatkan Ibu - ibu PKK dan Pemuda Karang Taruna dari berbagai dusun Di Wilayah Desa Sepat.



(Dokumentasi Workshop Di Desa Sepat)



(Dokumentasi Workshop Di Desa Sepat)

III. TARGET BULAN SELANJUTNYA (JUNI 2024)

3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Target Bulan Selanjutnya Jumlah Kunjungan Customer ke toko online saya meningkat melalui adsens, Penyebaran Link dengan Sosial Media serta melebarkan sayap usaha ke marketplace online yang lain seperti tiktok shop. Pengembangan Produk Perlu ditingkatkan dengan cara melakukan Promosi seperti pada siaran live dan video produk. Harapannya adalah Ketika kunjungan customer meningkat sehingga usaha akan berkembang dengan optimum berkembang.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Kegiatan Pemuda harapannya dapat diikuti dengan optimal oleh para pemuda dan meningkatnya minat berwirausaha melalui Kegiatan Pelatihan Digital Marketing online kepada Pemuda. Membentuk kelompok Wirausaha Ternak dan Mendampingi ibu-ibu PKK yang sedang merintis usaha UMKM makanan Tradisional dan Makanan yang mengikuti Trending. Pihak Stakeholder desa sepat sangat mendukung kegiatan kami dengan menyediakan tempat dan dukungan perlengkapan. Harapannya Segala Dukungan yang ada berbuah Positif dan senantiasa Berkesinambungan, Karena Masalah sesungguhnya adalah Minat Pemuda yang masih rendah terhadap kegiatan pemuda yang ada didesa sepat.

KESIMPULAN

Desa Sepat Memiliki Potensi Desa antara lain UMKM Kerajinan Tangan Berupa Tas, Sandal dan Kaset Serta Minat Pemuda yang ingin Berwirausaha. Pemuda belum paham mengenai digitalmarketing online dan pangsa pasar serta belum terlatih melihat tren peluang yang ada. Maka dari itu, Diperlukan Pelatihan Digital Marketing Online yang dilatih oleh Seseorang yang expert pada Bidang Itu.

LAMPIRAN



(Dokumentasi umkm intip berkah pembuatan logo usaha mba wanti desa Sepat)



(Dokumentasi umkm criping dan pembuatan logo bu mamik dan mie tiwul desa Sepat)



(dokumentasi mendampingi desa Sepat lomba Se Kabupaten Sragen Tema “Stabilitas Politik, Sosial, Ekonomi, Mewujudkan desa Berdaya saing menuju Indonesia Emas)